



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa: Studi Kepustakaan

Novita Maulidya Jalal

Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

novitamaulidyajalal@unm.ac.id

Diserahkan tanggal 25 Januari 2024 | Diterima tanggal 20 Maret 2024 | Diterbitkan tanggal 30 Maret 2024

Abstract:

The aim of this research is to analyze the factors that influence thesis procrastination. This research method uses library research. This research used 6 scientific articles related to factors that influence students' attitudes towards procrastination in working on their thesis. The results of this research show that students' behavior of procrastinating on their thesis is caused by internal and external factors in students. Internal factors are students' interests and attitudes in working on their thesis, as well as students' knowledge in working on their thesis. External factors include home conditions and support from supervisors. However, gender has no effect on the delay in the thesis. The implications of this research are useful for students, families and supervisors to support students' completion of their theses.

Keywords: Factors, Procastration, Thesis

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prokastrinasi skripsi. Metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (library research). Penelitian ini menggunakan 6 artikel ilmiah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menunda-nunda mengerjakan skripsi pada mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku menunda-nunda mengerjakan skripsi pada mahasiswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal pada mahasiswa. Faktor internal yakni minat dan sikap siswa dalam mengerjakan skripsi, serta pengetahuan siswa dalam mengerjakan skripsi. Adapun faktor eksternal meliputi kondisi rumah dan dukungan dosen pembimbing. Namun, jenis kelamin tidak berpengaruh pada penundaan skripsi. Implikasi dari penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa, keluarga, dan dosen pembimbing untuk mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa.

Kata Kunci: faktor-Faktor, Prokastrinasi, Skripsi

Copyright © 2024, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Setelah menyelesaikan skripsi, sering muncul berbagai permasalahan yang dapat menghambat penyelesaian. Salah satu masalah terbesar adalah kurangnya manajemen waktu, dimana siswa merasa sulit mengatur jadwal yang efektif untuk menyeimbangkan penelitian, menulis dan tugas akademik lainnya (Eerde, 2003). Selain itu, kurangnya motivasi dan rasa percaya diri juga menjadi hambatan yang signifikan, terutama jika mahasiswa tidak yakin dengan kualitas penelitiannya atau takut gagal. Faktor-faktor lain yang sama pentingnya mencakup permasalahan teknis seperti kesulitan dalam menemukan literatur yang relevan, terbatasnya akses terhadap sumber daya dan hambatan dalam pengumpulan dan analisis data (Phillips dan Pugh, 2005). Masalah komunikasi dengan dosen pembimbing seringkali muncul karena perbedaan pendapat atau kurangnya bimbingan, yang dapat memperlambat kemajuan tesis. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu, mencari dukungan sosial dan mengembangkan komunikasi yang baik dengan guru. Menggunakan teknik manajemen stres dan strategi motivasi diri juga dapat membantu mengatasi hambatan tersebut.

Prokrastinasi adalah menunda penyelesaian tugas atau pekerjaan padahal Anda tahu bahwa penundaan dapat menimbulkan akibat negatif. Fenomena ini lazim dalam banyak konteks, termasuk konteks akademis, profesional, dan pribadi. Menurut Steel (2007), penundaan adalah jenis kegagalan pengaturan diri yang melibatkan penundaan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan meskipun mengetahui konsekuensi negatif dari penundaan tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya penundaan antara lain ketakutan akan kegagalan, rendahnya motivasi, perfeksionisme, dan kecemasan. Penundaan tidak hanya berdampak pada produktivitas, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, seperti meningkatnya stres, kecemasan, dan rasa bersalah (Sirois dan Pychyl, 2013). Menetapkan tujuan yang jelas, membuat jadwal kerja yang terstruktur, dan menggunakan teknik manajemen waktu dapat sangat membantu dalam mengatasi penundaan. Selain itu, mencari dukungan sosial dan rasa sayang pada diri sendiri juga dapat mengurangi penundaan.

Keterlambatan skripsi dapat memberikan dampak negatif yang cukup besar bagi mahasiswa, baik secara akademis maupun psikologis. Secara akademis, penundaan dapat mengakibatkan siswa tidak mempunyai waktu untuk menyelesaikan penelitiannya dengan baik, seringkali mengakibatkan tesisnya lemah dan nilai akademisnya rendah (Tice dan Baumeister, 1997). Selain itu, penundaan juga dapat menambah waktu belajar sehingga menambah beban biaya pendidikan dan menunda masuknya mahasiswa ke dunia kerja. Dari sudut pandang psikologis, penundaan seringkali meningkatkan stres dan kecemasan, karena siswa merasa kewalahan dengan pekerjaan yang belum selesai dan tenggat waktu yang semakin dekat (Sirois, 2014). Hal ini juga dapat menimbulkan perasaan bersalah dan berkurangnya rasa percaya diri, yang pada akhirnya dapat menurunkan motivasi dan produktivitas. Untuk mengurangi dampak negatif ini, penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang baik, mencari dukungan dari teman, keluarga atau mentor, dan mengatasi hambatan psikologis seperti kecemasan dan perfeksionisme melalui strategi penanggulangan yang efektif.

Menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi terhadap penundaan skripsi sangat mendesak, karena memahami akar penyebab perilaku ini dapat membantu merancang langkah-langkah efektif untuk mengatasinya. Penundaan tidak hanya menghambat kemajuan akademik siswa, tetapi juga dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental mereka, seperti meningkatkan stres, kecemasan, dan rasa bersalah (Steel, 2007). Dengan mengidentifikasi faktor-faktor seperti manajemen waktu yang buruk, kurangnya motivasi, ketakutan akan kegagalan, perfeksionisme dan masalah komunikasi dengan supervisor, lembaga pendidikan dapat mengembangkan program pendukung yang lebih baik seperti pelatihan manajemen waktu, konseling psikologis, dan lokakarya keterampilan penelitian (Schraw, Wadkins, dan Olafson, 2007). Selain itu, penelitian ini

juga penting untuk menginformasikan pengawas akademik tentang cara efektif untuk mendukung dan memotivasi siswa. Pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penundaan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan siswa, yang pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan profesional di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan penelitian kepustakaan, sehingga penelitiannya menggunakan penelitian kepustakaan. Mendes, Wohlin, Felizardo, dan Kalinowski (2020) menyatakan bahwa proses penelitian perpustakaan dilakukan dengan mengkaji literatur dan menganalisis topik terkait. Penelusuran perpustakaan dapat menggunakan sumber berupa jurnal, buku, kamus, dokumen, jurnal dan sumber lainnya tanpa perlu penelitian lapangan. Selain itu, di antara ciri-ciri khusus yang menjadi dasar pengembangan data penelitian, misalnya penelitian yang diberikan berhubungan langsung dengan data atau teks yang disajikan, bukan data lapangan atau saksi mata yang berupa peristiwa, peneliti langsung berhubungan hanya dengan sumber. Sudah tersedia di perpustakaan atau siap digunakan, dan dengan data sekunder yang digunakan (Snyder, 2019). Pada penelitian ini, menggunakan 6 artikel yang berkaitan dengan perilaku menunda-nunda mengerjakan skripsi atau prokastrinasi skripsi pada mahasiswa.

Penelitian kepustakaan atau *library research* adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber tertulis yang ada di perpustakaan atau basis data online. Langkah-langkah dalam melakukan penelitian kepustakaan dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian atau masalah yang akan diteliti secara jelas dan spesifik. Setelah itu, peneliti perlu melakukan pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan di katalog perpustakaan, basis data akademik, jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya yang kredibel (George, 2008). Langkah selanjutnya adalah menyeleksi literatur yang ditemukan berdasarkan relevansi dan kualitas sumber, serta mencatat informasi bibliografi secara detail untuk setiap sumber yang dipilih.

Setelah literatur terkumpul, peneliti perlu membaca dan memahami isi dari setiap sumber, kemudian melakukan analisis kritis untuk menilai keandalan dan validitas informasi yang diperoleh. Tahap berikutnya adalah menyusun kerangka teoritis atau tinjauan literatur yang terstruktur, mengelompokkan informasi berdasarkan tema atau topik yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Peneliti kemudian mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mendukung hipotesis yang diajukan. Langkah terakhir adalah menyusun laporan penelitian yang komprehensif, mencakup pendahuluan, metodologi, tinjauan literatur, analisis, dan kesimpulan, serta memastikan semua sumber yang digunakan dikutip dengan benar sesuai dengan format sitasi yang berlaku (Fink, 2014).

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 6 artikel penelitian terkait prokastrinasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, sebagaimana tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Riza Noviana Khoirunnisa, Miftakhul	<i>Academic Procrastination of the Final-Year Undergraduate</i>	Penelitian ini menggunakan metode survei yang merekrut subjek	Hasil penelitian menunjukkan prokrastinasi akademik pada subjek

	Jannah, Damajanti Kusuma Dewi, Satiningsih (2021)	<i>Students during Covid-19 Pandemic</i>	menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah subjek penelitian sebesar 224 orang. Data dikumpulkan menggunakan skala prokrastinasi akademik dan dianalisis secara deskriptif dengan bantuan program statistik.	berada pada kategori sedang. Tempat tinggal ditemukan menjadi faktor yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik selama mengerjakan skripsi dari rumah. Namun, jenis kelamin dan tahun masuk universitas tidak terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa
2	Ivaniar Nadaa Nabila, Rini Sugiarti (2023)	<i>Kontrol Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur yang menggunakan berbagai jurnal penelitian, artikel sebagai bahan analisis.	Berdasarkan hasil analisis dari beberapa penelitian yang telah dibahas, ditemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian skripsi mengalami masalah berupa prokrastinasi. Pro-krastinasi yang dialami para mahasiswa dikarenakan kurang memahami dalam teknik pembuatan skripsi, pencarian situasi yang nyaman seperti bermain game atau rekreasi dengan teman, kecemasan akan tidak terselesaikan dalam pembuatan skripsi. Selain itu, terdapat dampak buruk dari prokrastinasi seperti tugas tak kunjung selesai, tergesa-gesa dalam mengerjakan dikarenakan ingin segera melakukan hobi.
3	Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah (2014)	<i>Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi</i>	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Responden penelitian ini adalah tiga orang mahasiswa yang diwawancarai secara mendalam.	Hal ini ditunjukkan dari berbagai ciri-ciri prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi yang mempengaruhi seperti penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi, keterlambatan

				meng-erjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Selain hal tersebut faktor-faktor prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi turut mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal.
4	Tatan Z.M.(tanpa tahun)	<i>Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi</i>	Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Indraprasta PGRI, pada bulan Juni hingga Agustus 2011. Sampel penelitian sebanyak 80 orang yang diambil dari mahasiswa program studi Pendidikan Matematika yang sedang menyelesaikan skripsi. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik analisis dekriptif. Teknik analisis yang digunakan adalah faktor analisis dan analisis proses hirarki (AHP).	Hasil yang didapat disimpulkan dalam 3 faktor dominan yang menyebabkan mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi, 1) 83,8% mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang membuat skripsi, 2) 82,6% mahasiswa memiliki keterbatasan pemahaman tentang metode penelitian, dan 3) 76,3% mahasiswa memiliki keterbatasan tentang mata kuliah seminar pra skripsi.
5	Nnebedum Chidi, Obuegbe Adaobi Sylvia (2020)	<i>Determination of Factors that Contribute to Postgraduate Students' Delay in their Thesis/Dissertation Completion</i>	Penelitian ini dipandu oleh dua pertanyaan penelitian dan dua hipotesis diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Desain penelitian survei deskriptif digunakan untuk menilai 1.254 siswa yang dijadikan sampel dari populasi seluruh mahasiswa pascasarjana di universitas federal dan negeri, tenggara, Nigeria dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel	Temuan penelitian mengungkapkan antara lain bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan dosen pembimbing dan mahasiswa berkontribusi terhadap keterlambatan penyelesaian tesisi atau disertasi mahasiswa pascasarjana di universitas federal dan negeri, tenggara, Nigeria. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan antara

			multistage. Kuesioner berjudul "Faktor-Faktor yang Menyumbang Keterlambatan Penyelesaian Tesis atau Disertasi Mahasiswa Pascasarjana (FCDP-STDC)" digunakan untuk pengumpulan data. Pertanyaan penelitian dijawab menggunakan mean dan standar deviasi dan hipotesis diuji menggunakan uji-t.	lain agar manajemen universitas menyelenggarakan program orientasi tahunan wajib bagi mahasiswa pascasarjana untuk membekali mereka dengan keterampilan penelitian dan juga membimbing mereka tentang cara menulis dan menyelesaikan tesis/disertasi dengan benar pada waktu yang ditentukan.
6	Erfan Ramadhani, Ramtia Darma Putri (2019)	<i>Students' Academic Procrastination in Doing Thesis</i>	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yang nantinya akan menguji perbedaan tingkat prokrastinasi akademik siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan menggunakan rumus uji-t. Penelitian ini dilakukan di fakultas pendidikan dan pendidikan Universitas PGRI Palembang selama tiga bulan. Instrumen penelitian ini menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik uji-t.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas kependidikan dan kependidikan Universitas PGRI Palembang pria dan wanita tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak lagi repot dalam menyelesaikan studi.

Penundaan disertasi merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan mahasiswa ketika mereka menunda penyelesaian skripsi padahal mereka mengetahui pentingnya hal tersebut. Penundaan ini seringkali disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain ketakutan akan kegagalan, kecemasan, perfeksionisme, dan kurangnya motivasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penundaan dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, seperti peningkatan stres dan kecemasan, serta penurunan kualitas tidur dan kebahagiaan secara keseluruhan (Steel, 2007). Mahasiswa yang sering menunda-nunda juga biasanya memiliki waktu yang lebih sedikit untuk memeriksa dan memperbaiki skripsinya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil akhirnya. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi penundaan adalah dengan membuat jadwal kerja yang realistis, menetapkan tujuan-tujuan kecil yang dapat dicapai, dan mencari dukungan dari teman atau penasihat akademis (Schraw, Wadkins, & Olafson, 2007). Penerapan strategi ini dapat membantu mahasiswa mengatur waktu dengan lebih efektif dan menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa tempat tinggal ditemukan menjadi faktor yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik selama mengerjakan skripsi dari rumah. Namun, jenis kelamin dan tahun masuk universitas tidak terbukti sebagai faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa (Khoirunnisa, Jannah, Dewi, dan Satiningsih, 2021). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Ramadhani dan Putri (2019) yang menyatakan bahwa tingkat prokrastinasi akademik mahasiswa fakultas kependidikan dan kependidikan Universitas PGRI Palembang pria dan wanita tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak lagi repot dalam menyelesaikan studi.

Hasil penelitian lainnya juga menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa menunda-nunda menyelesaikan skripsinya. Hasil penelitian dari Dyah Ayu Noor Wulan dan Sri Muliati Abdullah (2014) menyatakan bahwa faktor-faktor prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi turut mempengaruhi seperti faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yakni minat dan sikap dari mahasiswa dalam menjalani skripsi. Berdasarkan hasil analisis dari Ivaniar Nadaa Nabila, Rini Sugiarti (2023) menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian skripsi mengalami masalah berupa prokrastinasi. Prokrastinasi yang dialami para mahasiswa dikarenakan kurang memahami dalam teknik pembuatan skripsi, pencarian situasi yang nyaman seperti bermain game atau rekreasi dengan teman, kecemasan akan tidak terselesaikan dalam pembuatan skripsi. Selain itu, terdapat dampak buruk dari prokrastinasi seperti tugas tak kunjung selesai, tergesa-gesa dalam mengerjakan dikarenakan ingin segera melakukan hobi. Selain itu, faktor internal lainnya yang juga dapat berpengaruh pada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya adalah pengetahuan dari mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dari Tatan (tanpa tahun) menunjukkan faktor dominan yang menyebabkan mahasiswa menunda menyelesaikan skripsi, meliputi mahasiswa memiliki keterbatasan dalam pemahaman tentang membuat skripsi, mahasiswa memiliki keterbatasan pemahaman tentang metode penelitian, dan mahasiswa memiliki keterbatasan tentang mata kuliah seminar pra skripsi.

Faktor eksternal yang turut berpengaruh pada penyelesaian skripsi mahasiswa sehingga mahasiswa menunda-nunda penyelesaiannya antara lain pelayanan dosen dan kampus. Berdasarkan hasil penelitian dari Nnebedum Chidi, Obuegbe Adaobi Sylvia (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan dosen pembimbing dan mahasiswa berkontribusi terhadap keterlambatan penyelesaian tesis/disertasi mahasiswa pascasarjana di universitas federal dan negeri, tenggara, Nigeria. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan antara lain agar manajemen universitas menyelenggarakan program orientasi tahunan wajib bagi mahasiswa pascasarjana untuk membekali mereka dengan keterampilan penelitian dan juga membimbing mahasiswa tentang cara menulis dan menyelesaikan tesis/disertasi dengan benar pada waktu yang ditentukan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, maka diketahui bahwa perilaku menunda-nunda mengerjakan skripsi pada mahasiswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal pada mahasiswa. Faktor internal yakni minat dan sikap siswa dalam mengerjakan skripsi, serta pengetahuan siswa dalam mengerjakan skripsi. Adapun faktor eksternal meliputi kondisi rumah dan dukungan dosen pembimbing. Namun, jenis kelamin tidak berpengaruh pada penundaan skripsi. Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, keluarga, dan dosen pembimbing untuk mendukung penyelesaian skripsi mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Eerde, W. V. (2003). Procrastination at Work and Time Management Training. *The Journal of Psychology, 137*(5),
- Fink, A. (2014). *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Sage Publications.
- George, M. W. (2008). *The Elements of Library Research: What Every Student Needs to Know*. Princeton University Press.
- Khoirunnisa, Jannah, Dewi., & Satiningsih (2021). Academic Procrastination of the Final-Year Undergraduate Students during COVID-19 Pandemic. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, Vol. 11, No. 3 (Special Issue), p-ISSN: 2087-1708; e-ISSN: 2597-9035 <http://dx.doi.org/10.26740/jptt.v11n3.p278-292>.
- Mendes, E., Wohlin, C., Felizardo, K., & Kalinowski, M. (2020). Title of the Book or Article. *Publisher/Journal Name*, Volume (Issue). DOI/Publisher URL.
- Nabila & Sugiarti (2023). Kontrol Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Reswara Journal of Psychology*, Volume 2 No 1, April 2023.
- Nnebedum Chidi, Obuegbe Adaobi Sylvia (2020). Determination of Factors that Contribute to Postgraduate Students' Delay in their Thesis/Dissertation Completion. *The Universal Academic Research Journal, 2*(2).
- Phillips, E.M., & Pugh, D.S. (2005). *How to Get a PhD: A handbook for Students and Their Supervisors*. McGraw-Hill Education.
- Ramadhani & Putri (2019). Students' Academic Procrastination in Doing Thesis Biblio Couns. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, November 2019. Tersedia Online di jurnal.umsu.ac.id/index.php/biblio ISSN 2620-3103 (online) DOI: <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v2i3.3699>.
- Schraw, G., Wadkins, T., & Olafson, L. (2007). Doing the Things We Do: A Grounded Theory of Academic Procrastination. *Journal of Educational Psychology, 99*(1).
- Sirois, F.M. (2014). Out of Sight, Out of Time? A Meta-Analytic Investigation of Procrastination and Time Perspective. *European Journal of Personality, 28*(5).
- Sirois, F.M., & Pychyl, T.A. (2013). Procrastination and the Priority of Short-Term Mood Regulation: Consequences for Future Self. *Social and Personality Psychology Compass, 7*(2).
- Snyder, H. (2019). Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines. *Journal of Business Research, 104*, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.
- Steel, P. (2007). The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure. *Psychological Bulletin, 133*(1).
- Tatan Z.M. (Tanpa Tahun). Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi. *Jurnal Formatif, 2*(1).
- Tice, D.M., & Baumeister, R.F. (1997). Longitudinal Study of Procrastination, Performance, Stress, and Health: The Costs and Benefits of Dawdling. *Psychological Science, 8*(6).
- Wulan.,& Abdullah (2014). Prokrastinasi Akademik dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol. 5 No. 1.